

Penetapan Libur Nasional 2024 dan Perubahan Nama Libur Isa Almasih Menjadi Yesus Kristus

JAKARTA, Prolite – Perubahan nama hari libur nasional oleh menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy.

Menurut putusan yang sudah disahkan untuk nama Libur Isa Almasih dirubah menjadi Libur Yesus Kristus.

Keputusan tersebut di sepakati usai jumlah hari libur nasional untuk tahun 2024 sebanyak 27 hari yang terdiri dari 17 hari libur nasional dan 10 hari cuti bersama.

Baca Juga: Pelaksanaan Sidang Isbat Penetapan 1 Ramadan 2026, Berikut Cek Jadwalnya

“Akan ada perubahan nomenklatur atas usulan dari Kementerian Agama terkait dari istilah Isa Almasih akan diubah menjadi Yesus Kristus,” kata Muhadjir Effendy di Kantor Kemenko PMK Jakarta, Selasa (12/9).

Muhadjir melanjutkan, nantinya Kementerian Agama akan bertanggung jawab untuk membuat payung hukum resmi di bawah peraturan presiden (Perpres) guna mengubah nomenklatur dimaksud.

Penetapan Libur Nasional 2024 dan Perubahan Nama Libur Isa Almasih Menjadi Yesus Kristus



detik.com

Perubahan nama Isa Almasih menjadi Yesus Kristus itu diusulkan oleh umat Kristen dan Katolik, karena mereka meyakini bahwa ada face dimana Yesus Kristus lahir, wafat serta diangkat atau kenaikannya.

Baca Juga:AHM Hadirkan Pengalaman Mobilitas Lengkap dan Inovatif di IIMS 2026

Sesudah usulan itu disampaikan kepada Wakil Menteri Agama Saiful Rahmad Dasuki hanya bisa mengusulkan dan memperjuangkan dan Alhamdulillah bisa di terima oleh pemerintah.

Selain membahan mengenai perubahan nama libur nasional Menko PMK Muhadjir Effendy juga memutuskan jumlah untuk libur cuti bersama pada tahun 2024 mendatang.

“Kami telah melaksanakan rapat tiga kementerian, bersama Kementerian Pendayaguna Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Menpan RB), Kementerian

Penetapan Libur Nasional 2024 dan Perubahan Nama Libur Isa Almasih Menjadi Yesus Kristus

Ketenagakerjaan (Menaker) dan Kementerian Agama (Kemenag) dan menetapkan hari libur nasional dan hari libur cuti bersama tahun 2024, total 27 hari. Sebanyak 17 hari libur nasional dan 10 hari cuti bersama,” kata Muhadjir Effendy di Kantor Kemenko PMK Jakarta, Selasa (12/9/2023).

Dengan ditetapkan jumlah hari libur pada tahun 2024 lalu maka masyarakat dapat mengatur agenda atau rencana yang akan dilakukan pada tahun depan baik yang berkaitan dengan pekerjaan maupun liburan.



Baca Selanjutnya
[Meta Siapkan Model Bahasa Besar Baru untuk Saingi Teknologi AI Lainnya](#)